

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Masjid Jamik

a. Sejarah Singkat Masjid Jamik

Karena itu adalah tempat tinggal Tuhan di Bumi, masjid berfungsi sebagai tempat berkumpul untuk bentuk ibadah pribadi dan publik, termasuk doa, dzikir, dan i'tikaf, serta syiar Islam, yang lebih bersifat komunal.

Masjid Jamik, di Jl. Mesjid, Laut Dendang, Kecamatan Percut Sei Tuan, awalnya dibangun pada tahun 1980-an di atas sebidang tanah waqafkan milik Bapak H.M. Sariman. Strukturnya yang sederhana berfungsi sebagai tempat ibadah bagi masyarakat sekitar, yang memiliki populasi yang relatif kecil pada saat itu. Setelah mengalami renovasi dan perluasan pada tahun 2019, masjid Jamik kini dengan bangga berdiri di atas sebidang tanah sepanjang 20×30 m dengan luas bangunan 18×30 m.

Infak masyarakat, uang dinas sosial, dan Badan Amil Zakat Deli Serdang menjadi sumber pembiayaan pembangunan. Masjid Jamik telah mempertahankan namanya tidak berubah sejak pertama kali dibangun.

b. Sarana dan Prasarana

1) Ruang Peribadatan

Dengan lantai yang bersih, shaf (baris) garis doa, dan podium atau mimbar yang cocok untuk khotib, ruang sholat adalah lokasi yang ideal untuk upacara keagamaan seperti fardhu, Jumat, Idul Fitri, dan Idul Adha. AC dan kipas angin memastikan bahwa ruang masjid Jamik selalu sejuk, dan ruangnya memiliki sistem suara yang baik, sehingga Anda dapat dengan jelas mendengar adzan, khotbah Jumat, atau

pembacaan imam selama sholat. Juga, pengunjung ke masjid Jamik dapat meminjam salinan Al-Qur'an untuk dibaca selama sholat.

2) Tempat Wudhu dan Toilet

Ada area yang berbeda bagi wanita untuk berwudhu di Masjid Jamik, dan toilet pria terletak di seberang bangunan. Hal ini dilakukan untuk melindungi kemurnian aura para penyembah. Di sisi lain, area di mana pria dapat berwudhu berada tepat di sebelah pintu masuk samping masjid, di sisi kiri bangunan. Selain itu, kamar kecil dan area wudhu disimpan dalam kondisi bersih, dan air yang digunakan untuk wudhu juga berkualitas tinggi.

3) Kamar Pengurus Masjid

Setelah itu, Masjid Jamik telah menyediakan area manajemen di mana administrator bertugas memastikan bahwa acara, termasuk shalat fardhu berjamaah, dilakukan dengan benar dan tepat waktu dapat tinggal.

c. Struktur Pengurus

Struktur Kepengurusan Badan Kemakmuran Masjid Jamik sebagai berikut:

I. PELINDUNG

1. Kepala Desa Laut Dendang
2. Kepala Dusun I Kamboja Desa Laut Dendang.

II. PEMBINA

1. Kepala KUA Kecamatan Percut Sel Tuan
2. MUI Kecamatan Percut Sel Tuan
3. DMI Kecamatan Percut Sei Tuan

III. PENASEHAT

1. Ir.H. Abd. Rahman Sihombing
2. H. Ibrahim
3. Misbah

4. Arifin
5. M.Khaladiar
6. Ir. Umar

IV. PENGURUS HARIAN

- Ketua : H. M. Zam'an
Wakil Ketua : Mulyono
Sekretaris : Drs. Hasmar
Bakti Harahap, M. Pd
Wakil Sekretaris : M. Ali
Bendahara : Ponijo
Wakil Bendahara : Sahni Batubara

V. BIDANG BIDANG

- A. Bidang Idaroh (Bid. Administrasil
Kesekretariatan):

1. Bidang Administrasi/Keuangan

Koordinator : Ir. Mhd Dodi Kasogi

Anggota

- 1) 1. Rinaldi Agustian
- 2) Julfikar Siregar, S Fil.
- 3) Junaidi Ichwan
- 4) Rudi Khairuddin
- 5) Saddam Husain
- 6) M. Riduan

B. Bidang Imaroh (Pemakmuran Masjid):

1. Bid. Peribadatan dan Pendidikan

Koordinator : Ali Rahman, S.Pd.I

Anggota

- 1) Nazaruddin Harahap, S.Pd.I
- 2) Safri Tanjung
- 3) Yudianto
- 4) Abd Rahman, S.Pd.I

- 5) Suhada, S.Pd.I
- 6) Khaidir
- 7) Asri Rangkuti
- 8) Sarzaya

C. Bidang Riayah (Pemeliharaan):

1. Bidang Pemeliharaan dan Perlengkapan

Koordinator : Zulfan Harahap

Anggota

- 1) Mirhan
- 2) Muktaso
- 3) Hasanuddin
- 4) Aladin Nasution
- 5) Abdullah
- 6) Bambang Eko Surya Atmaja

2. Bidang Keamanan

Koordinator : Sarif Batubara

Anggota

- 1) Muhammad Husaini
- 2) Agus Lubis
- 3) Anto Takar
- 4) Iskandar
- 5) Abd Sanik
- 6) Hanah Sembiring

2. Gambaran Umum Masjid Al-Amin

a. Sejarah Singkat Masjid Al-Amin

Karena itu adalah tempat tinggal Tuhan di Bumi, masjid berfungsi sebagai tempat berkumpul untuk bentuk ibadah pribadi dan publik, termasuk doa, dzikir, dan i'tikaf, serta syiar Islam, yang lebih bersifat komunal.

Masjid Al-Amin yang terletak di atas tanah wakaf seluas 500 m² di Desa Sampoli, Kecamatan Percut Sei Tuan, didirikan pada tahun 2000. Luas bangunannya adalah 180 m². Masjid ini terletak di Kompleks Al-Barokah, Jl. Makkah No.9, Meteorologi, Dusun XIV. Di antara fasilitas umum yang tersedia di Masjid Al-Amin adalah toilet, pembangkit listrik, kipas angin, AC, sound system, kantor sekretariat, gudang, dan peralatan untuk mengelola mayat.

b. Fasilitas Umum

Ruang publik Masjid Al-Amin meliputi toilet, area wudhu, pembangkit listrik/genset, kipas angin, AC, sound system, kantor sekretariat, gudang, dan peralatan untuk administrasi pemakaman. Dengan lantai yang bersih, shaf (baris) garis doa, dan podium atau mimbar yang cocok untuk khotib, ruang sholat adalah lokasi yang ideal untuk upacara keagamaan seperti fardhu, Jumat, Idul Fitri, dan Idul Adha. AC dan kipas angin memastikan bahwa ruang masjid Jamik selalu sejuk, dan ruangnya memiliki sistem suara yang baik, sehingga Anda dapat dengan jelas mendengar adzan, khotbah Jumat, atau pembacaan imam selama sholat. Juga, pengunjung ke masjid Jamik dapat meminjam salinan Al-Qur'an untuk dibaca selama sholat.

Administrator yang bertugas memastikan bahwa acara, seperti shalat fardhu berjamaah, berjalan sesuai rencana memiliki tempat tinggal di ruang administrasi Masjid Al-Amin.

c. Struktur Pengurus

Struktur Kepengurusan Badan Kemakmuran Masjid Al-Amin

I. PENASEHAT

1. Dewan Penasehat Kompleks Al Barokah
2. Ketua, Sekretaris, Bendahara Kompleks Al-Barokah
3. Kepala Dusun XIV Desa Sampali

II. PENGURUS

1. Ketua : Ir. H. Zakaria Lubis
2. Sekretaris : Ir. H. Edy Syahputra Sinulingga
3. Bendahara : Ir. H Erwin Zuhri Nasution
4. Wakil Bendahara : Ir. H Maruhum Harahap

SEKSI-SEKSI

A. Ibadah

1. Ramli
2. H. Burhanuddin Hasibuan,SH
3. H. Zulkifli B

B. PHBI dan Pembinaan Remaja Masjid

1. Ir. Irving Habib
2. Andi Ra'uf Lubis

C. Hubungan Masyarakat

1. M. Faisal Ritonga
2. H. Bafrianto, M.Pd

D. Pemeliharaan Peralatan/Teknisi

1. H. Zuljamal
2. H. M. Ishak Nasution

E. Kebersihan dan Pertamanan

1. Muhammad Salim
2. Hamdi
3. Sukri Agustian
4. Hidayat

B. Pembahasan

1. Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Dana Keuangan Masjid di Kecamatan Percut Sei Tuan

Untuk mengembangkan masjid, seseorang harus bertindak dengan cara yang meningkatkan administrasinya, yang pada gilirannya meningkatkan masjid,

menggunakan masjid untuk perbuatan baik di jalan Allah subhana huwa ta'ala, dan memberikan semua informasi yang diberikan secara akurat dan tepat. Bahkan atas dasar ayat ini, tidak dapat disangkal bahwa orang-orang yang membuat masjid berkembang melalui pendirian doa, pemberian zakat / infaq, pembangunan masjid yang lebih praktis, dan penciptaan masjid sebagai tempat untuk kegiatan keagamaan seperti belajar pengajian, ceramah, dan pengajian, antara lain, berkontribusi pada pertumbuhan pengetahuan agama. Dengan demikian, penting untuk memberi tahu komunitas tentang semua tindakan yang diambil, terutama yang berkaitan dengan akun keuangan. Untuk menjaga kepercayaan publik terhadap kemampuan masjid untuk berkembang, sangat penting untuk mengkomunikasikan laporan keuangan dengan cara yang jelas dan dapat dipahami.

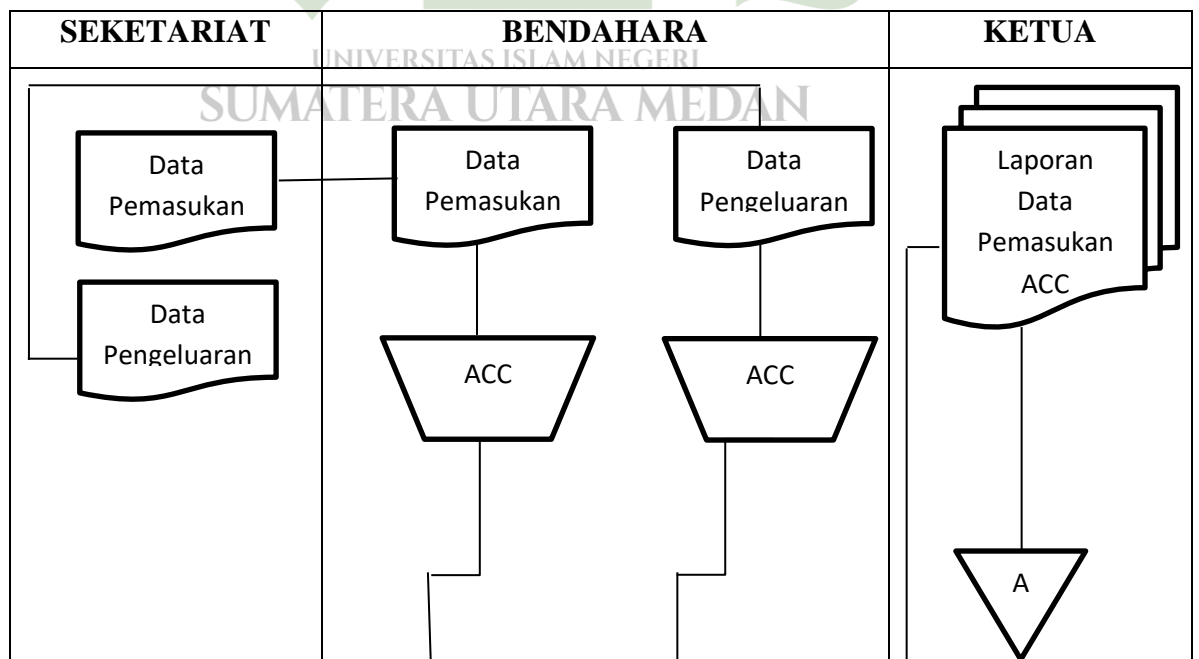
Tujuan pelaporan keuangan adalah untuk merinci arus masuk dan keluar moneter suatu bisnis. Beberapa masjid dijalankan oleh organisasi nirlaba yang mengandalkan sumbangan dari penduduk setempat. Demi memastikan jamaah masjid memiliki pengalaman yang menyenangkan di sana, atau untuk menunjang kegiatan masjid agar jamaah tetap berkunjung, dana yang diperoleh digunakan untuk kepentingan masjid. Masjid-masjid di Kecamatan Percut Sei Tuan diwajibkan untuk membuat dan mempublikasikan laporan keuangan mereka secara bulanan dan mingguan. Laporan-laporan ini termasuk pendapatan dan pengeluaran masjid. Agar mereka yang berdoa di sana dapat melihat bagaimana sumbangan mereka telah dibelanjakan, masjid telah membuat catatan keuangannya menjadi publik. Aspek integral dari pelaporan keuangan adalah penggunaan laporan keuangan sebagai media komunikasi dengan pemangku kepentingan dan masyarakat umum.

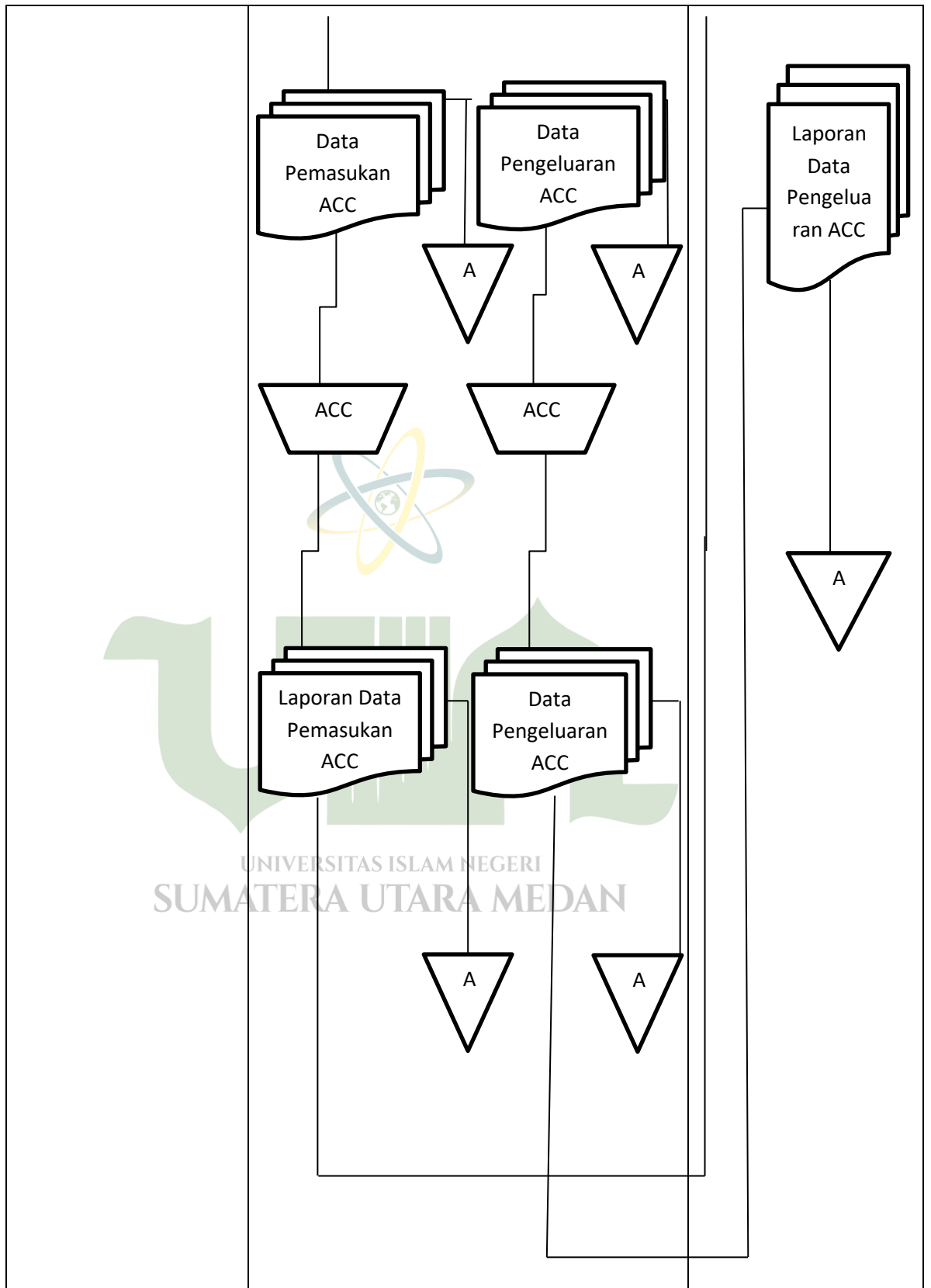
- a. Bagan Aliran Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Dana Masjid
Informasi yang mengalir melalui Sistem Informasi Akuntansi
Pengelolaan Dana Masjid Kecamatan Percut Sei Tuan adalah:

- a. Petugas melaporkan informasi keuangan ke sekretariat, termasuk pendapatan, pengeluaran, zakat fitrah, dan zakat mal.
- b. Setiap laporan, termasuk data, pendapatan, pengeluaran, zakat fitrah, dan zakat mal, ditandatangani dan diperiksa ulang.
- c. Untuk memastikan akurasi, sekretariat menandatangani dua versi laporan yang merinci pendapatan, pengeluaran, zakat fitrah, dan zakat mal. Satu salinan kemudian dikirim ke kepala BKM, sementara yang lain disimpan dalam pelestarian.
- d. Catatan yang disimpan oleh ketua, termasuk laporan keuangan, zakat fitrah dan zakat mal, serta pendapatan dan pengeluaran.

Semua hal tersebut tergambar pada gambar 4.1 berikut ini.

Aliran Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Dana Masjid
Di Kecamatan Percut Sei Tuan





b. Analisa Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Dana Keuangan Masjid

Selama wawancara dengan administrasi dua masjid di Distrik Percut Sei Tuan — satu di Makkah Jalalan No.9 di Kompleks Barokah dan yang lainnya di Desa Sampali — peneliti memberikan informasi berdasarkan temuan penelitian. Masjid-masjid yang dimaksud terletak di jalan Masjid di Distrik Laut Dendang dan Masjid Al-Amin. Setelah mengumpulkan data dari masing-masing responden, maka akan menjalani pengelolaan data untuk memastikan pemahaman yang benar. Hasil wawancara ini menunjukkan bahwa ada lima responden. Berikut ini adalah temuan berdasarkan data dan informasi yang dikumpulkan dari administrasi masjid.

Tabel 4.1
Responden Berdasarkan Umur

No.	Umur	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	31 tahun – 40 tahun	3	60%
2.	41 tahun – 50 tahun	2	40
3.	>50 tahun	-	-
4.	Jumlah	5	100%

Sumber: Hasil Lapangan

Usia responden dirinci dalam Tabel 4.2, yang mengungkapkan bahwa mayoritas pengurus masjid di Kabupaten Pekanbaru Kota berusia antara 31 dan 50 tahun.

Tabel 4.2
Responden Berdasarkan Pendidikan

No.	Pendidikan	Jumlah Responden	Persentase
1.	SD	-	-
2.	SMP	-	-
3.	SMA	3	60%
4.	D3	-	-
5.	Sarjana	2	40%
6.	Pascasarjana	-	-
	Jumlah	5	100%

Sumber: Hasil Lapangan

Pendidikan para setiap responden mulai dari SD sampai Pasca Sarjana. Jumlah yang berpendidikan SD tidak ada kemudian yang berpendidikan SMP juga tidak ada tetapi responden yang berpendidikan SMA sekitar 3 orang begitu juga responden yang berpendidikan Sarjana 2 orang.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Tabel 4.3

Responden Berdasarkan Amanah Yang Diemban

No.	Amanah Yang Diemban	Rersponden	Persentase
1.	Kertua	1	20%
2.	Wakil Ketua	1	20%
3.	Bendahara	1	20%
4.	Sekretaris	-	-

5.	Ta'mir Masjid	2	40%
	Jumlah	5	100%

Sumber: Hasil Lapangan

Berdasarkan dari tabel 4.3 kita dapat melihat latar belakang amanah yang diemban setiap pengurus. Responden yang jabatannya sebagai Ketua ada 1 orang, sebagai wakil ketua 1 orang, sebagai bendahara 1 orang serta sebagai Ta'mir masjid ada 2 responden.

Tabel 4.4

Masa Kepengurusan Masjid

No.	Masa Jabatan	Responden	Persentase
1.	<1 tahun	-	-
2.	2 tahun – 3 tahun	-	-
3.	3 tahun – 4 tahun	1	20%
4.	>4 tahun	4	80%
	Jumlah	5	100%

Sumber: Hasil Lapangan

Temuan dari wawancara mendalam dengan administrator masjid mengungkapkan bahwa masa jabatan kepemimpinan rata-rata untuk lembaga-lembaga ini adalah lebih dari empat tahun, dengan hanya satu orang yang memegang posisi untuk jangka waktu mulai dari tiga hingga empat tahun.

Mengacu pada data yang dikumpulkan dari survei dan wawancara langsung dengan manajer masjid mengenai akuntansi dan pencatatan.

Tabel 4.5
Pertanyaan Mengenai Kas

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Pertanyaan Mengenai Kas	5 orang	-
	Jumlah	5 orang	-

Sumber: Hasil Lapangan

Pada tabel 4.5 ini pertanyaan mengenai istilah kas apakah pengurus masjid mengenal istilah kas atau tidak, maka hasilnya sekitar 5 orang pengurus masjid mengenal istilah kas.

Tabel 4.6
**Pertanyaan Mengenai Mencatat Penerimaan Dan
Pengeluaran**

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah mencatat penerimaan dan pengeluaran?	3 Orang	2 orang
	Jumlah	3 Orang	2 orang

Sumber: Hasil Lapangan

Tabel 4.6 menanyakan apakah masjid-masjid di Kecamatan Percut Sei Tuan mencatat uang masuk dan keluar, tetapi hanya dua dari masjid-masjid tersebut yang mengungkapkan informasi ini.

Tabel 4.7
Pembukuan

No.	Pembukuan	Responden	Persentase
1.	<1 bulan	5 orang	100%
2.	< 3 bulan	-	-

3.	< 6 bulan	-	-
4.	< 12 bulan	-	-
	Jumlah	5 orang	100%

Sumber: Hasil Lapangan

Pada tabel 4.7 Pertanyaan mengenai masalah berapa kali pengurus melakukan pembukuan, semua masjid melakukan pembukuan hampir setiap minggunya atau kurang dari satu bulan.

Tabel 4.8
**Penerimaan dana dari pemerintah kecamatan Percut sei
tuan**

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah pada masa menjadi pengurus Masjid di Kecamatan Percut Sei Tuan?	3 orang	2 orang
	Jumlah	3 orang	2 orang

Sumber: Hasil Lapangan

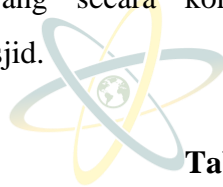
Tabel 4.9
**Mencatat transaksi dari jama'ah, donatur dan yang
lainnya**

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah pengurus masjid selalu mencatat transaksi baik dari jama'ah, donatur	3 Orang	2 orang

	dan lainnya?		
	Jumlah	3 Orang	2 orang

Sumber: Hasil Lapangan

Tabel 4.9 membahas masalah apakah manajemen masjid menyimpan catatan setiap transaksi yang diterima dari jemaat dan donor. Temuan menunjukkan bahwa semua masjid terlibat dalam transaksi setiap kali mereka menerima dana dari jemaat atau donatur. Namun, proses pencatatan hanya mencakup dokumentasi dana reguler, yang secara konsisten ditampilkan di papan pengumuman masjid.



Tabel 4.10

Membuat Laporan

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Apakah pengurus masjid membuat laporan?	-	5 orang
	Jumlah	-	5 orang

Sumber: Hasil Lapangan

NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Dalam tabel 4.10 Pertanyaan berkaitan dengan apakah administrator masjid mengajukan laporan. Jawabannya adalah afirmatif. Masjid Paripurna di Kecamatan Percut Sei Tuan menyampaikan laporan dengan mendokumentasikan kewajiban keuangan di papan pengumuman dan secara konsisten menyajikannya setiap hari Jumat.

Mengenai asal usul pendapatan masjid, mayoritas masjid di Kecamatan Percut Sei Tuan memperoleh sumber keuangan dari sumbangan dan kontribusi dari penduduk setempat. Pertanyaan

tentang pemanfaatan dana yang diperoleh mengungkapkan bahwa sebagian besar dana ini dialokasikan untuk biaya operasional masjid, seperti yang ditunjukkan oleh temuan wawancara.

$$\text{Persentase} = \frac{\sum \text{Jawaban "Ya/Setuju}}{\sum \text{Jumlah Kuesioner} \times \text{Jumlah Pertanyaan}} \times 100$$

$$\text{Persentase} = \frac{14}{5 \times 5} \times 100$$

$$\text{Persentase} = \frac{14}{25} \times 100$$

$$\text{Persentase} = 0,56 \times 100$$

$$\text{Persentase} = 56\%$$

Berdasarkan persentase yang sejumlah 56% yang menunjukkan bahwa tingkat sistem informasi akuntansi pengelolaan dana masjid masih jauh dari kata baik.

c. Analisa Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Dana Masjid

Tabel 4.11 Daftar Ya/Tidak Analisis Kesesuaian pengelolaan dana masjid sesuai PSAK 45 .

NO	Analisis	Masjid	PSAK 45	Sesuai/Tidak Sesuai
1.	Laporan Posisi Keuangan	Masjid di Kecamatan Percut Sei Tuan tidak pernah	Laporan posisi keuangan mencakup organisasi secara keseluruhan dan	Tidak Sesuai

		<p>mengelompokkan aset neto seperti yang ditetapkan dalam PSAK 45. Sesuai dengan standar tersebut, masjid hanya memiliki aset neto tidak terikat dan aset terikat permanen</p>	<p>harus menyajikan total aktiva dan kewajiban. Laporan posisi keuangan mencakup entitas nirlaba secara keseluruhan dan menyajikan total aset, liabilitas, dan aset neto.</p>	
2.	Laporan Aktivitas	<p>Masjid di Kecamatan Percut Sei Tuan masih menganut model pencatatan sederhana, yaitu mencatat kas masuk dan kas keluar lalu jumlahnya diselisihkan untuk menghasilkan jumlah saldo, tidak membuat</p>	<p>Laporan aktivitas mencakup entitas nirlaba secara keseluruhan dan menyajikan perubahan jumlah aktiva bersih selama suatu periode.</p>	Tidak Sesuai

		<p>Laporan aktivitas mencakup entitas nirlaba secara keseluruhan dan menyajikan perubahan jumlah aktiva bersih selama suatu periode. Tidak membuat Perubahan Kelompok Aktiva Bersih serta Klasifikasi Pendapatan, Beban, Keuntungan dan Kerugian.</p>		
3.	Laporan Arus Kas	Masjid di Kecamatan Percut Sei Tuan masih menganut model pencatatan sederhana,	Laporan arus kas disajikan sesuai PSAK 2 tentang Laporan Arus Kas dengan tambahan berikut ini: 1) Aktivitas pendanaan a.	Tidak Sesuai

		<p>yaitu mencatat kas masuk dan kas keluar lalu jumlahnya diselisahkan untuk menghasilkan jumlah saldo,</p>	<p>Penerimaan kas dari penyumbang yang penggunaannya dibatasi untuk jangka panjang. (IAI, 2011) b. Penerimaan kas dari sumbangan dan penghasilan investasi yang penggunaannya dibatasi untuk pemerolehan, pembangunan dan pemeliharaan aktiva tetap, atau peningkatan dana abadi. (IAI, 2011) c. Bunga dan dividen yang penggunaannya untuk jangka panjang. Pengungkapan informasi mengenai aktivitas investasi dan pendanaan nonkas: sumbangan berupa bangunan atau</p>	
--	--	---	--	--

			aktiva investasi.(IAI, 2011)	
4.	Catatan Atas Laporan Keuangan (CaLK)	Masjid di Kecamatan Percut Sei Tuan masih menganut model pencatatan sederhana, yaitu mencatat kas masuk dan kas keluar lalu jumlahnya diselisihkan untuk menghasilkan jumlah saldo,	Catatan atas laporan keuangan/CaLK dapat berupa perincincian suatu akun yang disajikan misalnya aset lancar, kebijakan akuntansi yang dilakukan, misalnya metode pencatatan kas kecil, metode persediaan barang dagangan, dan metode pencadangan kerugian piutang.	Tidak Sesuai

2. Penyusunan Laporan Keuangan Masjid di Kecamatan Percut Sei Tuan

Laporan keuangan disusun sebagai langkah terakhir dalam siklus akuntansi. Penemuan awal penulis di Masjid di Kecamatan Percut Sei Tuan terdiri dari laporan keuangan langsung, khususnya terbatas pada catatan pendapatan dan pengeluaran. Akibatnya, penulis menyajikan laporan keuangan sesuai dengan PSAK No.45, yang berkaitan dengan pelaporan keuangan

organisasi nirlaba. Dalam laporan ini, penulis akan menganalisis akun keuangan Masjid Jamik sesuai dengan pedoman yang diuraikan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45. Analisis akan melibatkan langkah-langkah berikut:

1. Neraca Saldo

Pada masjid Jamik yang berada di kecamatan percut Sei Tuan memiliki rincian saldo yaitu kas dan bank Rp. 23.759.000.

Tabel 4.12

Neraca Saldo Masjid Jamik

MASJID		
NERACA SALDO AWAL		
1 SEPTEMBER 2023		
Nama Akun	Debit	Kredit
ASET		
Aset Lancar		
Kas		
Kas dan Bank	Rp. 23.759.000	
Jumlah Aset Lancar	Rp. 23.759.000	
Aset Tidak Lancar		
Tanah	Rp. 60.000.000	
Bangunan	Rp. 120.000.000	
Akumulasi Penyusutan Bangunan		
Kendaraan		
Akumulasi Penyusutan Kendaraan		
Peralatan Masjid	Rp. 20.000.000	
Akumulasi Penyusutan Peralatan Masjid		

Jumlah Aset Tidak Lancar	Rp. 200.000.000	
KEWAJIBAN		
Liabilitas Jangka Pendek		
Liabilitas Jangka Panjang		
ASET NETO		
Tidak Terikat		Rp. 43.759.000
Terikat Temporer		
Terikat Permanen		Rp. 180.000.000
Jumlah	Rp. 223.759.000	Rp. 223.759.000

Sumber : diolah oleh penulis

2. Rekapitulasi Jurnal Penerimaan Kas

Tabel 4.13

Rekapitulasi Jurnal Penerimaan Kas

REKAPITULASI JURNAL PENERIMAAN KAS			
PERIODE 1 SEPTEMBER 2023			
Kas dan Bank		Rp. 21.919.000	
	Pendapatan Tidak Terikat		Rp. 21.919.000
Kas dan Bank		Rp. 840.000	
	Pendapatan Tidak Terikat		Rp. 840.000
	*Infak Jum'at		
Kas dan Bank		Rp. 1.000.000	
	Pendapatan Tidak Terikat		Rp. 1.000.000
	*Infak Dari Bapak Umar		

Sumber : diolah oleh penulis

3. Rekapitulasi Jurnal Pengeluaran Kas

Tabel 4.14

Rekapitulasi Jurnal Pengeluaran Kas

REKAPITULASI JURNAL PENGELUARAN KAS			
PERIODE 1 SEPTEMBER 2023			
Snack Ceramah Subuh		Rp. 450.000	
	Kas dan Bank		Rp. 450.000
Beban Gaji		Rp. 840.000	
	Kas dan Bank		Rp. 840.000

Sumber : diolah oleh penulis

4. Laporan Posisi Keuangan

Menurut PSAK 45 laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi laporan keuangan nirlaba mengenai aset, liabilitas dan aset bersih, serta informasi mengenai hubungan antara aspek-aspek tersebut pada periode tertentu.

Format laporan posisi keuangan pada Masjid Jamik

a. Klasifikasi Aktiva dan Kewajiban

- 1) Menyajikan aset dalam urutan likuiditas dan kewajiban tergantung pada tanggal jatuh tempo.
- 2) Mengelompokkan aset menjadi aset lancar dan tidak lancar, dan liabilitas menjadi bagian jangka pendek dan jangka panjang.

b. Klasifikasi Aset Bersih Terikat atau tidak terikat.

Berdasarkan PSAK 45, Ekuitas didokumentasikan sebagai aset dan diklasifikasikan menjadi 3 komponen, yaitu aset tidak terikat, aset terikat sementara, dan aset terikat permanen.

- 1) Aset yang tidak terikat. Dalam kelompok ini, kontributor memberikan fleksibilitas dalam penggunaan uang yang mereka

sumbangkan. Aset masjid Jamik yang termasuk dalam kelompok ini adalah infaq. Semua uang infaq di masjid ini dihasilkan dari sumbangan yang tidak terbatas penggunaannya oleh penyedia sumber daya.

- 2) Aset terikat sementara, sesuai dengan sifat konsep aset terikat sementara dalam PSAK 45, tidak ada aset yang digolongkan sebagai "aset terikat sementara" di masjid.
- 3) Aset yang terikat secara permanen. Di Masjid Jamik properti yang diberikan atau diberikan untuk tujuan tertentu oleh penyedia sumber daya, seperti tanah yang diperoleh dari hadiah.


Tabel 4.15
Laporan Posisi Keuangan
Masjid Jamik

MASJID		
LAPORAN POSISI KEUANGAN		
1 SEPTEMBER 2023		
Nama Akun	Debit	Kredit
ASET		
Aset Lancar		
Kas		
Kas dan Bank	Rp. 23.759.000	
Jumlah Aset Lancar	Rp. 23.759.000	
Aset Tidak Lancar		
Tanah	Rp. 60.000.000	
Bangunan	Rp. 120.000.000	
Akumulasi Penyusutan Bangunan		
Kendaraan		

Akumulasi Penyusutan Kendaraan		
Peralatan Masjid	Rp. 20.000.000	
Akumulasi Penyusutan Peralatan Masjid		
Jumlah Aset Tidak Lancar	Rp. 200.000.000	
KEWAJIBAN		
Liabilitas Jangka Pendek		
Liabilitas Jangka Panjang		
ASET NETO		
Tidak Terikat		Rp. 43.759.000
Terikat Temporer		
Terikat Permanen		Rp. 180.000.000
Jumlah	Rp. 223.759.000	Rp. 223.759.000

Sumber: *diolah oleh penulis*

Laporan keuangan Masjid Jamik mencakup analisis klasifikasi laporan posisi keuangan. Penelitian ini mengungkapkan bahwa kegiatan masjid saat ini terdiri dari uang tunai dan aset bank sebesar Rp. 23.759.000. Dana yang tercantum dalam laporan keuangan Masjid Jamik dialokasikan untuk inventaris masjid. Aset tetap masjid meliputi tanah senilai Rp. 60.000.000, bangunan senilai Rp. 120.000.000, dan peralatan masjid senilai Rp. 20.000.000, dengan total nilai Rp. 200.000.000. Penting untuk dicatat bahwa masjid tidak memiliki hutang jangka pendek atau jangka panjang yang luar biasa.

5. Laporan Aktivitas

Aset bersih yang terikat secara permanen, terikat sementara, dan tidak terikat ditampilkan dalam laporan aktivitas bersama dengan jumlah perubahan untuk setiap periode. Berikut adalah bagaimana laporan kegiatan menyusun data sesuai dengan PSAK No. 45:

a. Peluang tetap tidak tertutup karena kategorisasi pendapatan, pengeluaran, laba, dan rugi dalam kelompok aset bersih. Pendapatan ditampilkan sebagai penambah aset bersih yang tidak terikat dalam

laporan aktivitas kecuali pemasok sumber daya tidak mengharapkan pembayaran, dalam hal ini ditunjukkan sebagai biaya.

b. Program penyampaian layanan adalah sarana di mana nirlaba memenuhi misi mereka dengan menyediakan produk dan layanan kepada mereka yang membutuhkannya.

Tabel 4.16

Laporan Aktiitas Masjid Jamik

MASJID		
LAPORAN AKTIVITAS		
PERIODE 1 SEPTEMBER 2023		
PERUBAHAN ASET NETO TIDAK TERIKAT		
Penerimaan		
	Sumbangan	Rp. 23.759.000
	Jumlah	Rp. 23.759.000
Pengeluaran		
	Snack Ceramah Subuh	Rp. 450.000
	Bidang Kemakmuran	Rp. 840.000
	Jumlah	Rp. 1.290.000
Penurunan Aset Neto Tidak Terikat		Rp. 22.469.000
PERUBAHAN ASET NETO TERIKAT PERMANEN		
Penerimaan		
	Sumbangan	Rp.
	Jumlah	Rp.
Pengeluaran		

	Aktivitas Utama	Rp.
	Jumlah	Rp.
Penurunan/Kenaikan Aset Neto Terikat Temporer		Rp.
PERUBAHAN ASET NETO TERIKAT PERMANEN		
Penerimaan		
	Hibah	Rp.
	Jumlah	Rp.
Penurunan/Kenaikan Aset Neto Terikat Temporer		Rp.
PENURUNAN ASET NETO		Rp. 22.469.000
ASET NETO AWAL BULAN		Rp. 223.309.000
		Rp. 243.309.000

Sumber: *diolah oleh penulis*

Menurut data dalam tabel, pengeluaran Masjid Jamik berjumlah Rp. 1.290.000 dan pendapatan mereka adalah Rp23.759.000, sehingga total Rp. 22.469.000 dalam perubahan aset bersih yang tidak dibatasi. Pendapatan, pengeluaran, dan kekayaan bersih semuanya dipecah dalam laporan aktivitas. Keuntungan telah diperoleh di Masjid Jamik melalui posting data laporan keuangan pada laporan kegiatan.

6. Laporan Arus Kas

Jika Anda membutuhkan informasi uang masuk dan keluar selama jangka waktu tertentu, Anda dapat menemukannya di laporan arus kas.

a. Aktivitas Operasi

Kemampuan perusahaan untuk membayar kembali pinjaman, terus berjalan, dan berinvestasi dalam proyek-proyek

baru tanpa memanfaatkan sumber pendanaan lain sangat bergantung pada jumlah arus kas yang didapatnya dari operasi.

1. Uang yang masuk dari menjual produk dan menyediakan layanan
2. Pembayaran yang dilakukan kepada vendor untuk produk dan layanan
3. Pembayaran yang dilakukan kepada karyawan secara tunai untuk keuntungan mereka.

b. Aktivitas Investasi

Arus kas investasi harus diungkapkan secara terpisah dari jenis arus kas lainnya karena mewakili investasi dalam sumber daya dengan harapan pendapatan dan arus kas di masa depan. Berikut adalah beberapa contoh arus kas yang dapat dihasilkan melalui aktivitas investasi:

1. Perolehan aset tetap dengan menggunakan uang tunai. Biaya pengembangan yang dikapitalisasi, aset tidak berwujud, dan aset tetap yang dibangun sendiri adalah contoh aset jangka panjang.
2. Keuntungan finansial dari likuidasi aset jangka panjang, termasuk real estat, bangunan, dan peralatan, serta aset tidak berwujud.

c. Aktivitas Pendanaan

Penyedia modal entitas dapat memperkirakan klaim mereka untuk arus kas masa depan secara lebih akurat dengan menggunakan pengungkapan terpisah atas arus kas yang timbul dari operasi pendanaan. Aktivitas pendanaan dapat menghasilkan arus kas seperti:

1. Uang yang masuk sebagai hasil dari penjualan saham atau bentuk modal lainnya.

2. Pemilik menerima remunerasi dalam bentuk uang tunai ketika salam ditarik atau ditebus.

3. Pelunasan pinjaman

Tabel 4.17

Laporan Arus Kas Masjid Jamik

MASJID LAPORAN ARUS KAS 1 SEPTEMBER 2023		
Keterangan		
AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan Kas dari Sumbangan	Rp. 23.759.000	
Penerimaan		Rp. 23.759.000
Snack Ceramah Subuh	Rp. 450.000	
Beban Gaji	Rp. 840.000	
Kas Neto Yang Diterima (Digunakan)		Rp. 1.290.000
AKTIVITAS INVESTASI		
Kenaikan/Penurunan Neto Dalam Kas dan Setara Kas		Rp. 22.469.000
Kas dan Setara Kas Pada Awal Bulan		Rp. 23.759.000

Sumber data: *diolah oleh penulis*

Menurut data pada tabel di atas, biaya operasional Masjid Jamik dibayar dengan sumbangan sebesar Rp23.759.000.

7. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan masjid Jamik Kecamatan Percut Sei Tuan untuk periode 1 September 2023 yaitu:

- a) Keuangan
 - 1) SPT Pajak Penghasilan
Sedekah komunitas, kotak amal Jumat, dan kotak amal doa lima harian adalah beberapa sumber penerimaan.
 - 2) Pengeluaran Anggaran
Pemeliharaan masjid, pembangunan masjid baru, sholat wajib, mengingat atau mengaji, dan biaya lainnya termasuk insentif manajemen dan gaji petugas, serta pembayaran energi dan air.
- b) Kebijakan Akuntansi
 - 1) Landasan yang menjadi dasar laporan keuangan
Tidak ada referensi PSAK No. 45 tentang Pelaporan Keuangan Badan Nirlaba dalam penyusunan laporan laba Masjid Jamik di Kecamatan Percut Sei Tuan.
 - 2) Bank dan uang tunai
Per 1 September 2023, total Rp 23.759.000 tunai di tangan dan di rekening bank.
- c) Aset Neto Tidak Terikat
Karena narasumber tidak dibatasi dengan cara apa pun oleh peraturan apa pun mengenai penggunaan dana ini, mereka dianggap sebagai aset yang tidak terikat dan saldo mereka tercermin dalam akun ini. Penarikan hingga Rp. 43.759.000 dimungkinkan dari akun ini, yang merupakan saldo aset bersih yang tidak dibatasi.